

**IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA MATERI SALAT JAMAK DAN QASAR KELAS VII
DI SMP N 4 KECAMATAN PETARUKAN
KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**NURAENI
NIM. 2118054**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA MATERI SALAT JAMAK DAN QASAR KELAS VII
DI SMP N 4 KECAMATAN PETARUKAN
KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**NURAENI
NIM. 2118054**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nuraeni

Nim : 2118054

Judul Skripsi : Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran
Pendidikan Agama Islam Pada Materi Salat Jamak dan Qasar
Kelas VII di SMP N 4 Kecamatan Petarukan Kabupaten
Pemalang.

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pemalang, 23 Maret 2022
Yang menyatakan



Nuraeni
NIM. 2118054

NOTA PEMBIMBING

H. M. Yasin Abidin, M. Pd.

Jl. Jenggala Gama Permai No. 83 Rt. 001/Rw. 008 Kelurahan Tirto Kec. Pekalongan Barat.

Lampiran : 3 (tiga) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nuraeni

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

c.q. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

di –

PEKALONGAN

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudari:

Nama : Nuraeni

Nim : 2118054

Jurusun : PAI

Judul : **IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MATERI SALAT JAMAK DAN QASAR KELAS VII DI SMP N 4 KECAMATAN PETARUKAN KABUPATEN PEMALANG .**

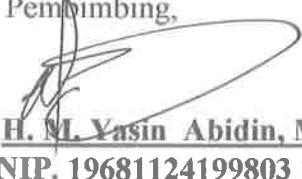
Dengan permohonan agar skripsi saudari tersebut dapat segera di munaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.
Atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Pekalongan, 23 Maret 2022

Pembimbing,


H. M. Yasin Abidin, M. Pd
NIP. 19681124199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : NURAENI

NIM : 2118054

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MATERI SALAT JAMAK DAN QASAR KELAS VII DI SMP N 4 KECAMATAN PETARUKAN KABUPATEN PEMALANG

Telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 14 April 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Pengaji

Pengaji I

Aris Nurkhamidi, M.Ag
NIP. 197405102000031001

Pengaji II

Andung Dwi Haryanto, M.Pd
NIP. 19890217201931007

Pekalongan, 14 April 2022

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



PERSEMBAHAN

Rasa syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini. Dengan tulus hati kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tuaku, Bapak Munajat (Alm) dan ibu Sariyatun tercinta yang senantiasa dengan sabar dan tabah dalam mendidik serta selalu mendoakan yang terbaik untuk anaknya, memberikan kasih sayang dan selalu memberikan dukungan baik moral maupun material.
2. Kakakku Nur Azizah, kakak-kakku lainnya, Sarinah Slamet, kakak iparku lainnya, Pak mong yang selalu mendoakan, mendukung dan memberikan semangat kepadaku serta memberikan hal-hal yang positif.
3. Teman-temanku Evalia Varoka, Kiki Nuraeni, Nurul Baiti, Yulga Sakinah dan Nadia Ayu Safira yang sudah membersamaiku, dan membantu serta tak lupa selalu memberikan saran-saran yang terbaik untukku.
4. Aktiva Mahdafikia dan keluarga yang selalu mendukungku walaupun jaraknya jauh dan selalu percaya bahwa aku pasti bisa melaluinya.
5. Bapak M. Yasin Abidin, M. Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, dan memberikan motivasi sehingga penulisan skripsi ini selesai.
6. Almamater tercinta IAIN Pekalongan yang memberikan ilmu dan pengalaman serta bekal untuk mencapai cita-cita.
7. Pihak-pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu, terimakasih atas doa dan dukungannya kepada peneliti, semoga senantiasa mendapatkan lindungan dari Allah SWT.

MOTTO

“إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا”

“Sesungguhnya Sesudah Kesulitan Ada Kemudahan”
(Q.S Al-Insyira:6)

ABSTRAK

Nuraeni, 2118054. 2022. *Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Materi Salat Jamak Dan Qasar Kelas VII Di SMP N 4 Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.* Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing. M Yasin Abidin.

Kata kunci: Implementasi, Demonstrasi, Jamak Dan Qasar

Penelitian ini dilatar belakangi berdasarkan hasil wawancara awal dengan guru Pendidikan Agama Islam di SMP N 4 Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang bahwa penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran berjalan kurang maksimal dikarenakan ada siswa yang kurang lancar bahkan belum bisa membaca bacaan salat.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu *pertama*, bagaimana implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi salat jamak dan qasar?. *Kedua*, apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi salat jamak dan qasar?. Tujuan penelitiannya ialah mendeskripsikan implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi salat jamak dan qasar dan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi salat jamak dan qasar. Dalam penelitian ini terdapat dua kegunaan yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis

Jenis penelitian ini yaitu penelitian langsung. Menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisisnya menggunakan tiga tahap diantaranya reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi salat jamak dan qasar kelas VII SMP N 4 Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang melalui tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan dan penutup. Hal-hal yang berkaitan dengan faktor penghambat yaitu; tidak terdapat LCD di dalam kelas, perbedaan tingkat kemampuan siswa, siswa kurang aktif, bercanda sendiri, mengantuk di kelas dan alokasi waktu. Namun, disisi lain terdapat juga faktor pendukung pelaksanaan metode demonstrasi diantaranya: siswa yang terbiasa diajari di rumah dan kemampuan guru dalam menguasai materi yang didemonstrasikan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmatnya kepada kita, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Salat Jamak dan Qasar Kelas VII SMP N 4 Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang”.

Sholawat serta salam selalu tercurakan kepada junjungankita Nabi Agung Nabi Muhammad SAW. yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia.

Berkat doa dan dukungan semua pihak akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi, peneliti banyak mendapatkan dorongan, arahan serta bimbingan dari banyak pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu , dengan segenap kerendahan hati, dalam kesempatan ini perkenankan peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terormat:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan .
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M. Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.

4. Bapak Mohammad Syaifuddin, M. Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
5. Bapak Dr. Slamet Untung, M. Ag selaku Dosen Wali yang selalu menjadi penasehat yang baik selama menjalani studi di IAIN Pekalongan.
6. Bapak H. M. Yasin Abidin, M. Pd selaku Dosen Pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepala SMP N 4 Petarukan Bapak Sobirin, S. Pd, M. Pd, Bapak Ainurrofiq, M. Ag selaku guru Pendidikan Agama Islam dan seluruh keluarga besar SMP N 4 Petarukan yang membantu dalam penelitian.
8. Semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Harapan penulis semoga amal kebaikan dan jasa mulia dari pihak-pihak diatas dicatat sebagai amal ibadah dan diterima oleh Allah SWT. Peneliti sadar bahwa baik dalam penyajian, pemilihan kata, dan pembahasan materi dalam skripsi ini masih jauh dari kata sempurna yang disebabkan oleh kekurangan dan keterbatasan dari pengetahuan dan wawasan peneliti. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan skripsi ini. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak dan pembaca pada umumnya.

Pemalang, 23 Maret 2022



Nuraeni
NIM. 2118054

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PESEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Kegunaan Penelitian.....	9
E. Metode Penelitian.....	10
F. Sistematika Penulisan.....	15

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori	17
1. Metode Demonstrasi	17
a. Pengertian Metode	17
b. Ketentuan Dalam Memilih Metode Yang Tepat.....	18
c. Pengertian Metode Demonstrasi.....	18
d. Ciri-Ciri Metode Demonstrasi.....	20
e. Tujuan Dan Manfaat Metode Demonstrasi	21

f.	Prinsip-Prinsip Metode Demonstrasi.....	22
g.	Langkah-Langkah Penggunaan Metode Demonstrasi	22
h.	Kelebihan Metode Demonstrasi	26
i.	Kelemahan Metode Demonstrasi	27
j.	Faktor Penghambat Dan Pendukung Pembelajaran	28
k.	Cara-Cara Mengatasi Kelemahan Metode Demonstrasi	29
l.	Alasan Menggunakan Metode Demonstrasi.....	30
2.	Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	31
a.	Pengertian Pendidikan.....	31
b.	Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	32
c.	Tujuan Pendidikan Agama Islam	33
d.	Materi Pendidikan Agama Islam	33
3.	Salat Jamak Dan Qasar.....	34
a.	Pengertian Salat Jamak	34
b.	Macam-Macam Salat Jamak.....	35
c.	Syarat Salat Jamak.....	37
d.	Pengertian Salat Qasar.....	37
e.	Tata Cara Melaksanakan Salat Qasar	38
f.	Syarat Sah Salat Qasar.....	39
g.	Pengertian Salat Jamak Qasar	39
B.	Penelitian Yang Relevan	40
C.	Kerangka Berfikir.....	46

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Gambaran Umum SMP N 4 Kecamatan Petarukan	49
1.	Profil SMP N 4 Kecamatan Petarukan	49
2.	Identitas SMP N 4 Kecamatan Petarukan.....	50
3.	Letak Geografis	51
4.	Visi Dan Misi SMP N 4 Kecmatan Petarukan	52
5.	Kurikulum.....	53
6.	Struktur Organisasi	54

7. Keadaan Guru Dan Karyawan	56
8. Keadaan Peserta Didik.....	61
9. Sarana Dan Prasarana	62
B. Implementasi Metode Demponstrasi.....	65
C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan	75

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Analisis Implementasi Metode Demonstrasri.....	84
B. Analisis Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan	93

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	98
B. Saran.....	100

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1.	Materi Pembelajaran Di SMP N 4 Kecamatan Petarukan	54
Tabel 3. 2.	Daftar Urut Kepangkatan Pegawai Negeri Sipil	57
Tabel 3. 3.	Daftar Guru dan Tenaga Administrasi Non PNS	59
Tabel 3. 4.	Jumlah Kelas Dan Peserta Didik.....	61
Tabel 3.5.	Kondisi Tata Ruang Dan Gedung	63
Table 3.6.	Daftar Hasil Siswa Dalam Membaca Bacaan Salat	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Bagan Kerangka Berpikir.....	48
Gambar 3. 1. Peta SMP N 4 Kecamatan Petarukan	51
Gambar 3. 2. Bagan Struktur Organisasi SMP N 4 Kecamatan Petarukan ..	55
Gambar 3. 3. Bagan Struktur Organisasi Tenaga Kependidikan	56
Gambar 3. 4. Penjelasan Materi Pembelajaran PAI.....	70
Gambar 3. 5. Implementasi Metode Demonstrasi.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Transkip Wawancara Guru PAI
- Lampiran 2 : Transkip Wawancara Kepala Sekolah
- Lampiran 3 : Transkip Wawancara Siswa
- Lampiran 4 : Hasil Observasi
- Lampiran 5 : Pedoman Waancara Guru
- Lampiran 6 : Pedoman Wawncara Kepala Sekolah
- Lampiran 7 : Pedoman Wawancara Siswa
- Lampiran 8 : Pedoman Observasi
- Lampiran 9 : Catatan Lapangan I
- Lampiran 10 : Catatan Lapangan II
- Lampiran 11 : Catatan Lapangan III
- Lampiran 12 : Catatan Lapangan IV
- Lampiran 13 : Catatan Lapangan V
- Lampiran 14 : Dokumentasi Implementasi Metode Demonstrasi
- Lampiran 15 : Dokumentasi Praktek Salat Jamak Dan Qasar
- Lampiran 16 : Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 17 : Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 18 : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 19 : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 19 : Surat Keterangan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara umum, manusia yang hidup di suatu negara diberikan hak untuk memperoleh pendidikan. Umdirah berpandangan bahwa adanya manusia di muka bumi tumbuh bersamaan dengan munculnya pendidikan. Pendidikan diartikan sebagai kehidupan, begitupun sebaliknya. Menurut A Lawrence A. Cremin pendidikan adalah usaha secara sistematis dan berkesinambungan untuk melahirkan maupun memperoleh pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan dalam kegiatan belajar. Hasan Langgulung berpendapat bahwa pendidikan merupakan sebuah usaha untuk memberikan pengetahuan oleh seseorang yang memiliki ilmu pengetahuan terhadap seseorang yang sebelumnya tidak memiliki. M. J Langeveld, beliau mengemukakan bahwa pendidikan adalah bantuan kepada anak agar mampu melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Seorang dewasa yang melakukan hal tersebut kepada orang yang belum dewasa.¹ Ki Hajar Dewantara memberikan definisi tentang pendidikan, yaitu sebuah tuntutan dalam tumbuh kembangnya anak, artinya pendidikan menuntut agar siswa sebagai manusia mampu mencapai kesenanganan setinggi mungkin.

Menurut Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana

¹ Rudi Ahmad Suryadi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm 2-3.

untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan pengenalan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Secara sederhana, pendidikan merupakan sebuah hal berkaitan dengan usaha yang disengaja guna meningkatkan serta menggali potensi bawaan diri seseorang. Jiwa seseorang dapat dipengaruhi oleh pendidikan sebagai pendorong untuk berkembang. Potensi-potensi seperti bakat dan pengalaman dijadikan sebagai pendorong utama seseorang untuk berkembang.³ Dengan demikian, pendidikan merupakan hal yang sangat diharuskan dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Sekolah adalah pendidikan. Pendidikan merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah sebagai pendidikan formal. Pendidikan merupakan suatu upaya dilakukan pihak sekolah kepada siswa supaya mampu memenuhi tugasnya sebagai makhluk sosial dengan sempurna.⁴

Pembelajaran merupakan proses sengaja pada individu atau kelompok guna memperbaiki hal yang tidak dimengerti jadi mengerti dalam kehidupannya. Prosesnya yaitu kegiatan yang terdiri dari proses belajar siswa dan gurunya mengajar dalam konteks interaktif dan adanya interaksi mengedukatif dari kedua belah pihak, sehingga adanya perubahan

² Abdul Kodir, dkk, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Grub, Cetakan Ke-3 Tahun 2015), hlm. 62.

³ Muhammad Anwar, *Filsafat Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, Cetakan ke-2 Tahun 2017). hlm. 20-22.

⁴ Abdul Kodir, dkk, *Dasar-Dasar Pendidikan*,..., hlm. 60.

pengetahuan, pemahaman dan keterampilan maupun tingkah laku.⁵

Pembelajaran sangat berkaitan dengan pengertian belajar dan mengajar. Belajar, mengajar maupun kegiatan pembelajaran terjadi bersamaan. Belajar bisa terjadi ketika tidak ada guru. Namun, mengajar terdiri dari semua hal yang berkaitan dengan perilaku guru di kelas. Guru dalam mengajarpun tidak sembarang harus sesuai dengan kurikulum yang dijalankan sehingga kelas menjadi nyaman dan proses belajar mengajar berjalan efektif. Sedangkan, pembelajaran adalah sebuah hal yang dilakukan secara sengaja dengan memanfaatkan tenaga profesional yaitu guru guna mencapai arah sesuai kurikulum.⁶

Proses pembelajaran bisa dikatakan baik apabila guru mampu menggunakan metode yang tepat. Metode ialah cara untuk mengerjakan sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu. Faktor yang mempengaruhi keefektifan sebuah metode seperti kondisi, situasi, banyaknya peserta dan teknik pemakaian metode. Jika metode yang dipakai sudah baik, maka tujuan yang hendak dicapai pun bisa lebih baik. Jadi, tujuan menjadi hal penting dalam menentukan apakah metode yang digunakan itu baik atau sebaliknya. Menurut Triyo Supriyatno, metode adalah prosedur yang digunakan seseorang dalam berinteraksi dengan memperhatikan keseluruhan sistem dalam mencapai tujuan. Lalu Muhammad Azhar juga berpendapat bahwa metode yaitu teknik yang mengandung fungsi sebagai alat guna sampai pada tujuan.

⁵ Resa Evandari Analia, Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 Pada Mata Pelajaran PAI Dengan Materi Sholat (Penelitian Di SDN Kersamenak II Tarogong Kidul), (Garut: *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, Vol. 4, No 01, 2010), hlm. 33.

⁶ Moh Suardi, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 6.

Hal tersebut dilakukan oleh guru (metode mengajar) dan murid (metode belajar).⁷ Metode pembelajaran bertujuan untuk menyajikan, menjelaskan, memberi contoh dan memberi latihan pada siswa. Guru diharuskan memakai metode tepat guna agar menarik, tidak menimbulkan kejemuhan dan mudah dipahami.⁸

Untuk memenuhi kebutuhan ketepatan metode dengan materi dalam Pendidikan Agama Islam, metode demonstrasi bisa dijadikan sebagai solusinya. Demonstrasi merupakan sarana belajar dengan pengalaman supaya anak mampu memahami materi pelajaran dengan baik, karena demonstrasi ialah cara guru atau siswa ditunjuk untuk memperagakan di depan kelas. Penggunaan metode demonstrasi dalam materi Pendidikan Agama Islam lebih mudah dipahami dan siswa dapat mencontohkan apa yang telah dilihatnya. Hal tersebut bisa dikatakan pengajarannya efektif, karena guru bisa membimbing anak dalam situasi dan kondisi yang dapat menimbulkan kegiatan belajar siswa.⁹

Metode demonstrasi ialah teknik dalam pelajaran dengan memberikan contoh pada siswa mengenai sebuah proses yang dipertunjukkan baik berupa bentuk asli atau tiruan oleh guru atau yang ahli cara kerja suatu benda sesuai

⁷ Ismatul Maula, Dkk, *Pengembangan Metode Pembelajaran Pai Di Masa Pandemi Covid-19*, (Jawa Barat: Media Sains Indosensia, 2021), hlm. 2-3.

⁸ Desi Ratna Dila, *Skripsi Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Muaro Jambi*, (Jambi: UIN Sulthan Thaha Jambi, 2019), hlm.1.

⁹ Muhamad Yasfiudin, *Skripsi Implementasi Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Fiqih Di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan*, (Pekalongan: IAIN Pekalongan, 2019), hlm. 3.

materi ajar.¹⁰ Metode demonstrasi memiliki manfaat diantaranya yaitu; memusatkan perhatian siswa, lebih terarah pada materi pembahasan, pengalaman pembelajaran melekat dalam diri siswa, memperoleh gambaran jelas yang dilihatnya dan membantu untuk lebih memahami mengenai kegiatan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.¹¹ Menurut Aminuddin Rasyad, penggunaan metode demonstrasi berarti guru telah memfungsikan seluruh panca indra anak, proses pembelajaran dikatakan efektif apabila guru bisa memfungsikan seluruh panca indranya.¹²

Pendidikan Agama Islam pada hakikatnya ialah usaha sadar umat muslim yang bertakwa guna mengarahkan siswa melalui ajaran islam. Islam adalah ketaatan kepada Allah SWT. Sedangkan seorang muslim merupakan orang yang taat kepada-Nya. Tingkat ketaatan dan ketakwaan seorang muslim dapat dilihat melalui peningkatan kesadaran dan pengamalannya dalam ajaran islam yang mengarah pada perkembangan dan kemajuan pendidikan.¹³ Tujuan Pendidikan Agama Islam yaitu menserasikan dan menyeimbangkan antara iman, islam, dan ihsan diwujudkan dalam: (1) Membentuk manusia yang bertakwa dan berakhhlak mulia. (2) Menghargai, menghormati dan mengembangkan potensi diri sesuai nilai-nilai keimanan dan ketakwaan. (3)

¹⁰ Roni Hariyanto Bhidju, *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Demonstrasi*, (Malang: CV Multimedia Edukasi, 2020), hlm.13.

¹¹ Ni Md. Ari Wulandari, Dkk, Penerapan Metode Demonstrasi Melalui Kegiatan Meronce Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus, (Singaraja: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, Vol. 2 No. 3, 2019), hlm. 3.

¹² Muhamad Yasfiudin, *Skripsi Implementasi Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Fiqih Di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan,..., hlm. 3.*

¹³ Sarika, Pembelajaran Shalat Jamak Dan Qashar Dengan Metode Demonstrasi Dan Eksperimen Dikelas VII C SMP N 1 Suranenggala, (Cirebon: *Jurnal Education FKIP UNMA*, Vol. 6, No. 2, Desember 2020), hlm. 1.

Menjaga kedamaian hubungan umat beragama. (4) Penyesuaian mental keislaman dengan lingkungan fisik dan sosial.¹⁴

Materi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam salah satunya ialah salat. Salat adalah serangkaian ibadah kepada Allah SWT berupa ucapan atau perbuatan yang telah ditentukan mulai dari *takbirotul ihram* hingga salam. Salat memiliki kedudukan yang sangat tinggi, karena salat merupakan tiang agama. Agama tidak akan tegak apabila tanpa salat.¹⁵ Salat adalah ibadah yang wajib dilakukan oleh seorang muslim, karena dengan kita mengerjakan salat maka akan meraih berbagai kebaikan baik di dunia maupun di akhirat. Di dunia kita akan dimudahkan dalam segala urusan, ketenangan batin dan pikiran. Salat merupakan bagian hidup dari seorang muslim dan sebagai tanda ketaatannya kepada Allah SWT. Salat memiliki beberapa keutamaan, seperti salat dapat mencegah perbuatan yang tidak baik, setelah dua kalimat syahadat salat merupakan amalan yang paling utama, menghapus dosa-dosa yang pernah dilakukan, memberikan *nur* bagi yang mengerjakannya, diberikan pahala bagi yang melaksanakannya, akan diampuni kesalahan-kesalahan masa lalunya, seseorang yang mengerjakan salat akan diangkat derajatnya oleh Allah SWT dan para malaikat berdoa

¹⁴ Syarif Muhyidin, Penerapan Metode Demonstrasi dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Tata Cara Berwudlu, (Majalengka: *Jurnal Educatio*, Vol. 7, No. 1, 2021), hlm. 1.

¹⁵ Sa'id Bin Ali Bin Wahf Al-Qahthani, *Shalatul Mu'min (Buku Induk Shalat)*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019), hlm. 150-152.

kepada seseorang yang sedang mengerjakan salat dan masih ditempat salat tersebut.¹⁶

Berdasarkan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam bahwa kurikulum yang diterapkan di SMP N 4 Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang menggunakan kurikulum 2013. Metode dan model pembelajarannya mengacu pada kurikulum 2013. Metode yang kerap kali dipakai ialah metode ceramah dan metode demonstrasi. Pelaksanaan metode demonstrasi dimulai dengan tahap persiapan, guru mempersiapkan materi dan langkah metode demonstrasi yang akan di tunjukkan kepada siswa. Pada tahap pelaksanaan, guru memberikan sedikit teori dengan menggunakan metode ceramah sebelum pendemonstrasian selama 30 menit, lanjut pada praktek yang sebelumnya guru menunjukkan terlebih dahulu didepan kelas kemudian semua siswa dengan bergiliran mempraktekkannya. Namun terdapat beberapa siswa kurang lancar dalam melafalkan bacaan salat, bahkan terdapat siswa yang belum bisa membaca al-quran maupun surat pendek. Hal tersebut yang menjadikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui metode demonstrasi berjalan kurang maksimal.¹⁷

Penggunaan metode demonstrasi merupakan kegiatan yang dapat mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta, tentang obyek. Untuk membuat suasana lebih menyenangkan dapat mendominasikan gerakan fisik dalam metode ini. Zaini menyebutkan bahwa metode demonstrasi harus

¹⁶ Imam Abu Wafa, *Panduan Shalat Rasulallah SAW*, (Indonesia: Guepedia, 2020), hlm. 22-28.

¹⁷ Ainujrofiq, Guru Pendidikan Agama Islam, SMP N 4 Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang, Wawancara Pribadi, Petarukan, 17 Desember 2021.

memperagakan materinya kepada anak supaya dapat menerima dan mengikuti yang diperagakan guru. Penggunaan metode demonstrasi penting dan sangat baik diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam seperti materi tentang salat jamak dan qasar karena bisa memusatkan kegiatan pembelajaran, proses pembelajaran lebih terarah.¹⁸

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis mengambil judul: “Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Salat Jamak dan Qasar Kelas VII Di SMP N 4 Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang”.

B. Rumusan Masalah

Berikut merupakan susunan rumusan masalah, jika dilihat dari uraian latar belakang diatas, diantaranya:

1. Bagaimana implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi salat jamak dan qasar kelas VII di SMP N 4 Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi salat jamak dan qasar kelas VII di SMP N 4 Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang?

¹⁸ Miftahurrohmah, dkk, Upaya Meningkatkan Pemanahaman Siswa Materi Shalat Pada Mata Pelajaran PAI Melalui Metode Demonstrasi Siswa Kelas VII SMP Islam Ulil Albab, (Kebumen: *Jurnal PAI Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam*, Vol 1, No. 1, th 2022), hlm. 14.

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi salat jamak dan qasar kelas VII di SMP N 4 Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.
2. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi salat jamak dan qasar kelas VII di SMP N 4 Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

- a. Harapan besar penelitian ini dapat memberi masukan bagi SMP N 4 Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang dalam meningkatkan mutu pembelajaran sehingga membawa siswa pada tujuan yang diinginkan.
- b. Diharapkan hasil penelitiannya dapat menambah berbagai pandangan khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

2. Kegunaan Praktis

- a. Guru

- 1) Memperoleh pemahaman tentang implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi salat jamak dan qasar.

- 2) Memberikan masukan bagi guru dalam memperbaiki proses pembelajaran yang berlangsung.
- 3) Meningkatkan kreatifitas guru dalam pengetahuan maupun keterampilan.
- 4) Diharapkan dapat menjadi pertimbangan guru dalam menjalankan kegiatan pembelajaran sehingga mampu mempermudah peserta didik dalam belajar Pendidikan Agama Islam materi salat jamak dan qasar.

b. Siswa

- 1) Meningkatkan keaktifan siswa dalam pengetahuan maupun keterampilan.
- 2) Menambah wawasan peserta didik dalam menjalankan proses pembelajaran materi salat jamak dan qasar sehingga bisa memaksimalkan proses pembelajarannya.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis penelitian

Penelitian lapangan menempati posisi sebagai jenis penelitian, berarti kegiatan penelitian dilakukan secara langsung di tempat terjadinya faktor-faktor yang akan diselidiki. Maksudnya yaitu menjelaskan mengenai implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi salat jamak dan qasar.

b. Pendekatan

Memanfaatkan pendekatan kualitatif ialah pendekatan untuk meneliti kondisi obyek alamiah. Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif ialah proses berupa ucapan maupun tulisan beserta berbagai tingkah laku yang diamati. Menurut Erickson penelitian kualitatif ialah usaha menemukan kegiatan yang dilakukan dan dampak dari kegiatan tersebut secara naratif. Jadi, pendekatan penelitian kualitatif ialah pengumpulan data yang bertujuan untuk mendeskripsikan peristiwa yang terjadi, yang mana peneliti sebagai instrument kunci, pengambil sampel sumber data dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna.¹⁹ Tujuan pendekatan ini yaitu untuk mencari informasi terkait masalah yang akan diteliti, untuk menarik kesimpulan pada data penelitian di SMP N 4 Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang tahun ajaran 2020-2021.

2. Sumber Data

Sumber data ialah subyek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti memakai teknik wawancara, maka responden disebut sebagai sumber data. Sedangkan berdasarkan sifatnya dibagi menjadi dua macam, yaitu primer dan sekunder. Pada lain buku menyebutkan bahwa sumber data ialah benda, hal atau tempat peneliti memperoleh data yang dibutuhkan.²⁰

Dalam hal ini, sumber data yang digunakan peneliti antara lain sebagai berikut:

¹⁹ Albi Anggito, Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hlm. 7-8.

²⁰ Muhamad Yasfiudin, *Skripsi Implementasi Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Fiqih Di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan,..., hlm. 9.*

a. Data primer

Data primer adalah sumber utama informasi yang berkaitan dengan penelitian. Sumber data pertamanya adalah Guru Pendidikan Agama Islam di SMP N 4 Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan dari dalam Buku, laporan dan siswa. Data ini digunakan sebagai pelengkap data utama untuk memperkuat data terkait dengan yang akan diteliti.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Adalah kegiatan untuk mendapatkan data agar bisa menjelaskan gambaran ril mengenai suatu kejadian sehingga dapat menjawab suatu pertanyaan dalam penelitian. Tujuannya untuk mendapatkan data yang sesuai. Melalui pengamatan, peneliti dapat mengetahui secara langsung kondisi maupun keadaan yang akan diteliti.²¹ Dengan penelitian ini mengamati terkait implementasi metode demonstrasi yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam di SMP N 4 Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.

b. Wawancara

Ialah proses untuk menemukan sesuatu yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian. Menurut Moleong wawancara adalah sebuah percakapan yang memiliki tujuan tertentu. Kelebihan dari teknik

²¹ Ida Bagus Gde Pujaastawa, *Teknik Wawancara Dan Observasi Untuk Pengumpulan Bahan Informan*, (Kuta Selatan: Program Studi Antropologi Fakultas Sastra Dan Budaya Universitas Udayana, 2016), hlm. 8.

wawancara yaitu peneliti dapat melakukan kontak secara langsung sehingga memungkinkan untuk mendapatkan jawaban yang lebih mendalam.²² Teknik wawancara bisa diambil secara langsung dengan memberikan pertanyaan kepada sumber informan, kemudian sumber informan memberikan jawaban atas pertanyaan pewawancara dilakukan dengan menghadap langsung maupun melalui media telekomunikasi. Tujuannya adalah untuk mendapatkan data sesuai dengan implementasi metode demonstrasi yang dilakukan guru di SMP N 4 Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.

c. Dokumentasi

Ialah sebuah metode dalam bentuk dokumen. Teknik ini berguna untuk mencari informasi yang lebih mendalam diwaktu lampau, artinya tidak terikat oleh ruang dan waktu.

Data-data yang harus dikumpulkan diantaranya struktur organisasi, Guru, Siswa, Sarana Prasarana dan sistem pembelajaran di SMP N 4 Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.

4. Teknis Analisis Data

Teknis analisis menurut Miles dan Huberman menggunakan tiga tahap diantaranya reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan:

a. Reduksi data

Artinya meringkas, memilah inti pokok, terfokuskan. Data yang akan direduksi adalah data hasil observasi, wawancara, serta hasil

²² Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 102.

penelitian yang dilakukan di SMP N 4 Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang. Peneliti mendapatkan banyak data dilapangan, sehingga harus dicatat dengan teliti. Semakin lama peneliti di lapangan maka semakin banyak dan kompleks data yang diperoleh. Oleh karenanya perlu direduksi. Dengan demikian, data akan lebih jelas sehingga memudahkan peneliti dalam memberikan gambaran dari data yang diperoleh. Reduksi ialah proses berpikir yang membutuhkan kepandaian dan pengetahuan luas.

b. Penyajian data

Maksud penyajian yaitu berupa uraian singkat, bagan dan sejenisnya, yang berfungsi untuk meningkatkan pemahaman kasus. Dengan adanya penyajian data, data menjadi terorganisir dan tersusun sehingga memudahkan apa yang sedang dipahami dan membuat perencanaan langkah berikutnya sesuai yang dipahami sebelumnya.

c. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan dapat berupa gambar maupun keterangan mengenai suatu objek. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan ada perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat. Namun, ketika kesimpulan awal didukung oleh bukti yang kuat dan konsisten maka kesimpulan yang dibuat merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian, peneliti memiliki peluang dalam kesimpulan penelitian

kualitatifnya dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.²³

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah proses penelitian maka dibutuhkan sistematika penulisan skripsi, antara lain:

Bab I pendahuluan yang berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II tentang landasan teori, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir.

Bab III hasil penelitian, yang terdapat dalam hasil penelitian yaitu profil lembaga tempat penelitian, hasil penelitian baik dalam rumusan masalah satu yaitu implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi salat jamak dan qasar di SMP N 4 Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang maupun dalam rumusan masalah dua yaitu faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi salat jamak dan qasar di SMP N 4 Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.

Bab IV analisis hasil penelitian yang berisi mengenai jawaban-jawaban dari rumusan masalah satu yaitu implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi salat jamak dan qasar di SMP N 4 Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang dan rumusan masalah dua yaitu

²³ Umrati, Dkk, *Analisis Data Kualitatif*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), hlm. 88-90.

faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi salat jamak dan qasar di SMP N 4 Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang .

Bab V penutup, hal-hal yang berkaitan dalam penutup yaitu kesimpulan, saran dan kata penutup.

Bagian akhir ini berisikan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi salat jamak dan qasar kelas VII SMP N 4 Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi metode demonstrasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi salat jamak dan qasar kelas VII SMP N 4 Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang, terdiri dari tiga tahap yaitu: persiapan, pelaksanaan dan penutup.

a. Tahap persiapan

Guru mempersiapkan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guna memudahkan guru dalam melakukan langkah-langkah pembelajaran sehingga bisa terarah, mempersiapkan materi pembelajaran yang menjadi bekal siswa untuk melaksanakan praktik salat jamak dan qasar.

b. Tahap pelaksanaan

Ada dua kegiatan dalam tahap pelaksanaan yaitu kegiatan pendahuluan dan kegiatan inti. Kegiatan pendahuluan seperti halnya salam pembuka, berdoa, menanyakan kabar, memotivasi. pada kegiatan inti yaitu guru menjelaskan materi terlebih dahulu. Kemudian

guru menerapkan metode demonstrasi dengan menunjuk dua siswa untuk memperagakan gerakan salat jamak dan qasar di depan kelas sambil dibimbingnya. Guru melakukan pendemonstrasian dengan menunjuk siswa untuk memperagakan salat jamak dan qasar sebanyak tiga kali.

c. Tahap penutup

Tahap akhir dalam pembelajaran guru memberikan kesimpulan dari materi yang sudah dijelaskan dan melakukan evaluasi dengan memberikan kekurangan-kekurangan dalam pelaksanaan praktik salat jamak dan qasar yang dilakukan oleh siswa.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan metode demonstrasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi salat jamak dan qasar kelas VII SMP N 4 Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang

Faktor pendukung pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi salat jamak dan qasar kelas VII SMP N 4 Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang diantaranya : kemampuan guru dalam menguasai materi yang didemonstrasikan dan siswa yang sudah biasa diajari dirumah sehingga adanya praktik salat jamak dan qasar bukan lagi menjadi penghambat.

Faktor penghambat pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi salat jamak dan qasar kelas VII SMP N 4 Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang seperti tidak

adanya LCD, perbedaan tingkat kemampuan siswa, siswa kurang aktif dan mengantuk di kelas dan alokasi waktu yang terbatas.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran sehubungan dengan implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi salat jamak dan qasar kelas VII SMP N 4 Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang, sebagai berikut:

1. Untuk SMP N 4 Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang diharapkan bisa melengkapi kebutuhan alat pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran seperti halnya LCD sehingga mempermudah guru dalam mengajar.
2. Untuk Guru Pendidikan Agama Islam diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan guru dalam menjalankan kegiatan pembelajaran sehingga mampu mempermudah peserta didik dalam belajar Pendidikan Agama Islam materi salat jamak dan qasar.
3. Pelaksanaan pembelajaran yang memakai metode demonstrasi sebaiknya menggunakan waktu yang lebih lama yaitu dua kali pertemuan sehingga semua siswa dapat kesempatan untuk mempraktekkan materi ajar secara maksimal.
4. Kepada peneliti lainnya yang berkeinginan untuk meneliti dalam wilayah kajian yang sama, diharapkan dapat mengembangkannya menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsan, Muhammad. Dkk. 2013. *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*. Jakarta: Pusat Kurikulum Dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Ainurofiq. Guru Pendidikan Agama Islam SMP N 4 Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang. Wawancara Pribadi. Petarukan. 17 Januari 2021.
- Aizid, Rizem. 2021. *Sejarah Peradaban Islam Terlengkap Periode Klasik, Pertengahan, Dan Modern*. Yogyakarta: Diva Press.
- Alam, Hendri Wira Nur. 2017. Peningkatan Kemampuan Memproduksi Teks Prosedur Kompleks Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi. Jawa Barat: *Jurnal Diksatrasia*. Vol 1. No. 1.
- Al-Qahthani, Sa'id Bin Ali Bin Wahf. 2019. *Shalatul Mu'min (Buku Induk Shalat)*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Amaliyah, Nurul. 2020. *Skripsi Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Shalat Di Kelas IV SDN 01 Kalipancur Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan*. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Analia, Resa Evandari. 2010. Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 Pada Mata Pelajaran PAI Dengan Materi Sholat (Penelitian Di SDN Kersamenak II Tarogong Kidul). Garut: *Jurnal Pendidikan*. Universitas Garut Vol. 4. No 01.
- Andriyani, Putu Wika Susi. Dkk. 2013. *Penerapan Metode Demonstrasi Berbantuan Media Dadu Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Di TK Widya Suta Kerti Sulanyah*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.
- Anggito, Albi. Dkk. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Anwar, Muhammad. Cetakan ke- 2 Tahun 2017 . *Filsafat Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Ariyanti, Kartika. 2019. *Skripsi Peningkatan Hasil Belajar PAI Dan Budi Pekerti Materi Salat Jamak Dan Qasar Dengan Model CTL Pada Peserta Didik Kelas VII SMP N 3 Tuntang Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019*. Salatiga: IAIN Salatiga.

- Atmoko, Anjas Dwi. 2020. *Skripsi Peran Wali Kelas Terhadap Kedisiplinan Ibadah Shalat Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palu*. Palu: IAIN Palu.
- Aulia, Meli. Siswi SMP N 4 Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang. Wawancara Pribadi. Petarukan. 20 Januari 2022.
- Aziz, Arifatul. 2016. *Skripsi Efektivitas Penerapan Metode Demonstrasi Dan Drill Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Salat Jamak Dan Qasar Mata Pelajaran PAI Kelas VII Di SMP N 2 Balai Riam Sukamara*. Palangkaraya: IAIN Palangkaraya.
- Bhidju, Roni Hariyanto. 2020. *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Demonstrasi*, (Malang: CV Multimedia Edukasi.
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Dila, Desi Ratna. 2019. *Skripsi Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Muaro Jambi*. Jambi: UIN Sulthan Thaha Jambi.
- Duyitno. Pengadministrasian Barang Milik Daerah. Wawancara Pribadi. Petarukan. 7 Januari 2022.
- Elfiana, Rika. 2021. *Skripsi Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tentang Keteladanan Rasulallah Di TPA Al-Mutaqin Buket Bulugunung*. Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- Frimayanti, Ade Imelda. 2017. Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam. Lampung: *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 8. No. 11.
- Hamzah, 2020. *Kurikulum Dan Pembelajaran Panduan Lengkap Bagi Guru Professional*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Herawati, Netti. Dkk. 2018. *Prosiding Seminar Nasional: Memkasimalkanperan Pendidik Dalam Membangun Karakter Anak Usia Dini Sebagai Wujud Investasi Bangsa, Jilid 2*. Tuban: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Ronggolawe Tuban.
- Honainah. Dkk. 2021. Pendampingan Penerapan Aplikasi E-Piket Di Mts Nurul Jadid Untuk Menjaga Kestabilan Proses Belajar Mengajar (Kbm) Berbasis Codeigniter. Jawa Timur: *Jurnal Ilkomas*. Vol.2. No. 1.

- HS, Sayati. 2020. *Efektivitas Metode Demonstrasi Dalam Peningkatan Pembelajaran Fiqih Di MTs Guppi Sapakeke Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa*. Makasar: Universitas Muhamadiyah Makasar.
- Iplih, Muhammad. 2018. Implementasi Metode Demontrasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Materi Haji Dan Umrah Mata Pelajaran Fikih Kelas X Takhassus MA Ibnu Qayyim Putrid Yogyakarta Tahun Pelajaran 2017/2018. Yogyakarta: *At-tanbawi*. Vol. 3. No. 2.
- Izami, Muhamad Amirul. Siswa SMP N 4 Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang. Wawancara Pribadi. Petarukan. 20 Januari 2022.
- Kemayangsari, Wariyanti. 2020. *Skrispi Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh Dikelas VII Madeasah Tsanawiyah Nurul Huda Desa Mendalo Darat Kecamatan Jambi Luar Kota*. Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Khoerunnisa, Ria. 2015. *Panduan Shalat Terlengkap*. Lembar Pustaka Indonesia.
- Kodir, Abdul. Cetakan Ke-3 Tahun 2015. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Grub.
- Lufri. Dkk. 2020. *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*. Purwokerto: CV IRDH.
- Maemunawati, Siti. Dkk. 2020. *Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran: Strategi KBM Di Masa Pandemic*. Banten: Penerbit 3M Media Karya Serang.
- Mahmuda, Siti. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum. Wawancara Pribadi. Petarukan. 7 Januari 2022.
- Maula, Ismatul, Dkk. 2021. *Pengembangan Metode Pembelajaran PAI Di Masa Pandemi Covid-19*. Jawa Barat: Media Sains Indosensia.
- Miftahurrohmah. dkk. 2022. Upaya Meningkatkan Pemanahaman Siswa Materi Shalat Pada Mata Pelajaran PAI Melalui Metode Demonstrasi Siswa Kelas VII SMP Islam Ulil Albab. Kebumen: *Jurnal PAI Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam*. Vol 1. No. 1.
- Muah, Tri. 2016. Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Instruction (PBI) Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 9B Semester Gasal Tahun Pelajaran 2014/2015 SMP N 2 Tuntang-Semarang. Semarang: *Scholaria* Vol. 6. No. 1.

- Muhoyidin, Syarif. 2021. Penerapan Metode Demonstrasi dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Tata Cara Berwudlu. Majalengka: *Jurnal Educatio* Vol. 7. No. 1.
- Mustakim, Zaenal. 2018. *Strategi Dan Metode Pembelajaran (Edisi Revisi)*. Pekalongan: IAIN Pekalongan Press.
- Nasihah, Alika Bahirotun. Siswi SMP N 4 Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang. Wawancara Pribadi. Petarukan. 20 Januari 2022.
- Observasi. SMP N 4 Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang. 20 Januari 2022.
- Pramono, Joko. 2019. *Otomatisasi Tata Kelola Sarana Dan Prasarana SMK/MAK Kelas XII Program Manajemen Perkantoran, Kompetensi Keahlian Otomatisasi Dan Tata Kelola Perkantoran*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Pujaastawa, Ida Bagus Gde. 2016. *Teknik Wawancara Dan Observasi Untuk Pengumpulan Bahan Informan*. Kuta Selatan: Program Studi Antropologi Fakultas Sastra Dan Budaya Universitas Udayana.
- Rahman, Taufiqur. 2018. *Aplikasi Model-Model Pembelajaran Dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: CV Pilar Nusantara.
- Rahmi, M. Fadhil. 2014. *Panduan Salat, Zikir, Dan Doa Praktis Sehari-Hari*. Jakarta: Pt Elex Media Komputindo Kompas Gramedia.
- Ramli, M. 2015. Hakikat Pendidikan Peserta Didik. Banjarmasin: *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*. Vol. 5. No. 1.
- Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sari, Novi Deka. 2018. *Skripsi Penerapan Metode Demontrasi Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mts N 03 Kaur*, Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Sarika. Desember 2020. Pembelajaran Shalat Jamak Dan Qashar Dengan Metode Demonstrasi Dan Eksperimen Dikelas VII C SMPN 1 Suranenggala, (Cirebon: *Jurnal Education FKIP UNMA*. Vol. 6. No. 2.
- Simatupang, Halim. 2019. *Strategi Belajar Mengajar Abad Ke-21*. Surabaya: CV. Cipta Media Edukasi.

Sobirin. Kepala Sekolah SMP N 4 Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.
Wawancara Pribadi. Petarukan. 13 Januari 2022.

Soleh, Muhamad. 2021. *Fiqih Musafir Petunjuk Salat Jamak Dan Qasar*.
Surabaya: CV Global Aksara Pres.

Suardi, Moh. 2018. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Sudarto. 2019. *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Suryadi, Rudi Ahmad. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Umrati. Dkk. 2020. *Analisis Data Kualitatif*. Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.

Vioreza, Niken. Dkk. 2020. *Model & Metode Pembelajaran*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.

Wafa, Imam Abu. 2020. *Panduan Shalat Rasulallah SAW*. Indonesia: Guepedia.

Wibowo, Fauzi. Siswa SMP N 4 Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.
Petarukan. 20 Januari 2022.

Widiyanti, Retno. Tenaga Administrasian Kepegawaian. Wawancara Pribadi.
Petarukan. 3 Januari 2022.

Wulandari, Ni Md. Ari, Dkk. 2019. Penerapan Metode Demonstrasi Melalui Kegiatan Meronce Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus.
Singaraja: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*. Vol. 2. No. 3.

Yasfiudin, Muhamad. 2019. *Skripsi Implementasi Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Fiqih Di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni*.
Pekalongan: IAIN Pekalongan.

Zulfikar, Rosa. Dkk. 2021. *Etika Dan Komunikasi Organisasi*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Zulham, M. 2018. Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Apresiasi Drama Siswa Kelas VIII Smp N 1 Bua Ponrang.
Palopo: *Prosiding Seminar Nasional*. Vol. 03. No. 1.